

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan hasil penelitian tentang komunikasi interpersonal orang tua dalam membentuk moral knowing pada anak, maka dapat disimpulkan:

1. Proses komunikasi interpersonal antara orang tua dengan anak dalam membentuk *moral knowing* dilakukan dengan efektif karena adanya proses kebersamaan yang dilakukan oleh keduanya, walaupun adanya sedikit hambatan dari faktor eksternal yang terjadi. Proses komunikasinya berlangsung secara tatap muka dan berjalan dua arah serta proses ini dilakukan waktu berkunjung ke pondok pesantren.
2. Dalam penelitian ini, terdapat 1 informan anak yang menyatakan bahwa tidak mengalami keterbukaan, kebersamaan, dan juga sikap mendukung. Adanya hal-hal yang tidak berjalan dengan efektif tersebut bukan berarti hal itu menjadi hambatan yang besar bagi 1 informan tersebut. Namun terdapat 4 informan yang menyatakan bahwa adanya sikap terbuka, empati, sikap mendukung, kesetaraan, bersikap yakin, kebersamaan, dan juga adanya manajemen interaksi yang terjadi di antara mereka. Dari semua aspek tersebut dapat dikatakan bahwa keempat informan, telah mengalami komunikasi yang efektif dan cukup baik.

3. Dalam penelitian yang dilakukan, 5 informan tersebut, menerapkan pengetahuan dan juga menanamkan moral kepada anaknya dengan cara memberikan nasihat sehingga bisa membawa anaknya menjadi pribadi yang lebih baik.

4. Untuk pengembangan hubungan komunikasi, 5 informan orang tua dan anak menjadi semakin dekat satu sama lain setelah anak tinggal di pondok. Dengan dibuktikan adanya hasil analisis yang di dapatkan oleh peneliti, pernyataan yang menjadikan pondok pesantren dinilai menjadi hambatan bagi orang tua dan anak dalam mengembangkan hubungan komunikasinya, ternyata salah. Justru akan membuat hubungan serta kualitas interaksi komunikasinya menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisa data dan menyimpulkan, terdapat beberapa saran terkait dengan komunikasi interpersonal orang tua dalam membentuk moral knowing pada anak, diantaranya:

1. Dalam interaksi orang tua dan anak diperlukan adanya komunikasi dan pengertian yang baik. Maka, keduanya harus memiliki kemauan dalam mendalami dan berkomunikasi satu sama lain. Peran komunikasi orang tua dan anak dalam penelitian ini memang sudah cukup berperan terutama untuk hal-hal menanamkan dan memberikan moral yang baik, keterbukaan dan lainnya

2. Hendaknya pada anak dapat menghilangkan kebiasaan kurang baik dalam berkomunikasi dengan orang lain, khususnya dengan orang tua, seperti asik dengan dunianya sendiri dan bermain handphone.
3. Untuk para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di pondok pesantren, kini tak usah khawatir, karena dengan pondok pesantren bukanlah penghambat kualitas komunikasi, justru akan menimbulkan keterbukaan dan kedekatan yang jauh lebih baik.